

ingin dicapai melalui perilaku komunikasi yang akan dipraktikkannya di kemudian hari. Berbicara mengenai motif yang mendorong mahasiswa UIN Sunan Ampel membeli dan menggunakan kamera DSLR, maka tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi adanya kebutuhan pada mahasiswa tersebut. Melalui kebutuhan inilah yang kemudian memberikan dorongan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya membeli dan menggunakan kamera DSLR. Dari observasi di lapangan dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan motif utama dari beberapa motif yang disebutkan oleh informan dalam penelitian ini.

Motif utama yang mendorong mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya membeli dan menggunakan kamera DSLR adalah karena adanya motif Aktualisasi diri. Motif aktualisasi diri merupakan motif yang berkaitan dengan kebutuhan atau dorongan untuk mengaktualisasikan potensi yang ada pada diri individu. Atau suatu sikap yang senantiasa berusaha memenuhi tuntutan yang ada dalam diri yang harus segera dipenuhi guna memasuki jenjang kebutuhan yang lebih tinggi lagi. Aktualisasi itu sendiri sebenarnya merujuk pada kebutuhan pribadi dari seorang manusia untuk mengembangkan potensinya. Tujuan orang untuk mengaktualisasikan kemampuan mereka tentu saja berbeda antara satu dengan yang lain.

mempunyai kamera DSLR. Seperti halnya ikut dalam salah satu komunitas fotografi yang ada di Surabaya.

2. Adanya pengaruh personal (ingin memengaruhi sesuatu secara pribadi);
Secara personal, beberapa informan menyatakan bahwa apa yang mereka lakukan, setiap kegiatan yang mereka lakukan dengan menggunakan kamera DSLR adalah karena pada dasarnya fotografi merupakan hobi mereka. Oleh karena itu, sebagian dari mereka mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan fotografi. Seperti UKM DTV, komunitas fotografi, dan juga lomba-lomba fotografi. Di lain kesempatan juga, setiap mereka jalan-jalan dengan keluarga atau teman-temannya, mereka pasti akan membawa kamera DSLR sebagai media penyalur hobi mereka.
3. Memiliki kemampuan (mampu melakukan sesuatu);
Adanya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh setiap informan dalam mengoperasikan kamera DSLR, menjadi salah satu alasan mengapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pengguna kamera DSLR membawa dan menggunakan kamera DSLR di setiap kegiatan yang mereka anggap perlu untuk membawa kamera DSLR. Dengan kemampuan ini, informan dalam penelitian ini banyak menaruh harapan yang besar untuk semakin mengembangkannya di masa depan.
4. Memiliki keinginan (ingin melakukan sesuatu);
Pada kenyataannya, setiap informan yang peneliti temui, semuanya memiliki keinginan yang sama mengapa informan membeli dan menggunakan kamera DSLR. Setiap informan menyatakan memiliki

Kausalitas internal adalah faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri atau disebut faktor personal. Jika dikonfirmasi dengan temuan penelitian ini, faktor personal yang mempengaruhi setiap perilaku dari mahasiswa pengguna kamera DSLR di UIN Sunan Ampel Surabaya pada awalnya muncul karena adanya rasa suka, rasa ingin tahu, dan hobi dengan dunia fotografi. Adanya keinginan untuk menyalurkan hobi yang mereka inginkan inilah pada akhirnya mereka memutuskan untuk membeli kamera DSLR dan menggunakannya di setiap kesempatan yang ada. Demi kebutuhan untuk memuaskan hobi dan rasa penasaran mereka akan fotografi, mereka menunjukkan dengan perilaku seperti mengikuti berbagai kegiatan komunitas fotografi yang ada di Surabaya. Kebutuhan awal yang hanya sekedar hobi, akhirnya berkembang dan timbul motif personal lainnya dalam diri mereka, yaitu motif aktualisasi diri. Motif aktualisasi diri adalah kebutuhan akan pengakuan dari orang lain. Motif aktualisasi diri ini salah satunya mempengaruhi perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa pengguna kamera DSLR di media sosial. Melalui hasil foto yang mereka unggah di media sosial tersebut, informan ingin mendapatkan respon dari khalayak yang melihat foto yang mereka upload. Dan secara tidak langsung, mereka ingin menunjukkan eksistensi dirinya bahwa mereka adalah seorang fotografer.

Faktor kedua adalah adanya kausalitas eksternal. Kausalitas eksternal bisa diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yang berasal dari luar diri mereka. Atau bisa disebut juga faktor

